

ABSTRACTION

One of factor which also pushes of economical growth is banking/credit insurance sector. Banking world has a real big role in national development and has successfully have a share to increasing growth of Indonesian economic. Growth of number of the banks in Indonesia related from support and participation of public that response enthusiastically to growth of bank which can give them facility required in the effort increasing of public welfare. Like within reason in other active company, bank also requires operational inspection (operational review) what can monitor, observes credit insurance vesting process, gives suggestion and alternative to problem happened. Bank which will be checked in this research is Bank 'X', Tbk which located in Imam Bonjol Road no 7 Medan. Becoming this research object is inspection role of operational and the problem happening of credit insurance. For research method applies calculation Spearman test operated through SPSS program.

Result from entitling research "INSPECTION ROLE OF OPERATIONAL TO VESTING PROCEDURE OF CREDIT INSURANCEANSI IN THE EFFORT LESSENING OF CREDIT INSURANCEANSI PROBLEM" concludes that inspection role of operational to vesting procedure of credit insurance stands in the effort lessening possibility happening of credit insurance problem. This thing is backing up by evidence after writer performs a research, writer gets node showing result equal to 81,17%;82,1%;82,24% for variable (Inspection of Operational), and 81,43% for second variable (The happening of credit insurance problem).

INTI SARI

Salah satu faktor yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sektor perbankan/perkreditan. Dunia perbankan memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan nasional dan telah berhasil turut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan jumlah bank yang ada di Indonesia tak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat yang merespon dengan antusias terhadap pertumbuhan bank yang dapat memberikan mereka fasilitas yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti layaknya perusahaan yang bergerak di bidang lain, bank juga membutuhkan pemeriksaan operasional (*operational review*) yang dapat memonitor, mengawasi proses pemberian kredit, memberikan saran serta alternatif atas masalah yang terjadi. Bank yang akan diteliti didalam penelitian ini ialah Bank 'X', Tbk yang berlokasi di jalan Imam Bonjol no 7 Medan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan pemeriksaan operasional dan terjadinya kredit bermasalah. Untuk metode penelitian menggunakan perhitungan uji Spearman yang dioperasikan melalui program SPSS.

Hasil dari penelitian yang berjudul **"PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DALAM UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH"** menyimpulkan bahwa peranan pemeriksaan operasional atas prosedur pemberian kredit berperan dalam upaya mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah. Hal ini di dukung oleh bukti setelah penulis mengadakan penelitian, penulis mendapatkan simpulan yang menunjukkan hasil sebesar 81,17%;82,1%;82,24% untuk variabel (Pemeriksaan Operasional), dan 81,43% untuk variable kedua (Terjadinya kredit bermasalah).

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
INTI SARI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemeriksaan	12
2.1.1 Definisi Pemeriksaan	12
2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan	13
2.2 Pemeriksaan Operasional	16
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	16
2.2.2 Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional	16
2.2.3 Tujuan Pemeriksaan Operasional	17
2.2.4 Manfaat Pemeriksaan Operasional	18

2.2.5	Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	19
2.2.6	Kriteria Pemeriksaan Operasional	20
2.2.7	Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	21
2.3	Pengendalian Intern	24
2.3.1	Pengertian dan Komponen Pengendalian Intern	26
2.3.2	Tujuan Pengendalian Intern	30
2.3.3	Keterbatasan Pengendalian Intern	31
2.3.4	Hubungan Pengendalian Intern dengan Pemeriksaan Operasional	32
2.4	Perkreditan	33
2.4.1	Pengertian Kredit	33
2.4.2	Unsur-unsur Kredit	34
2.4.3	Tujuan Kredit	36
2.4.4	Fungsi Kredit	36
2.4.5	Kebijakan Kredit Perbankan	38
2.4.6	Jenis-jenis Kredit	39
2.4.7	Prinsip-prinsip Pemberian Kredit	42
2.5	Prosedur Umum Pemberian Kredit	47
2.5.1	Standar Kredit	47
2.5.2	Syarat-syarat Kredit.....	49
2.5.3	Permohonan Kredit	50
2.5.4	Penyidikan dan Analisis Kredit	51
2.5.5	Keputusan atas Permohonan Kredit	52
2.5.6	Penolakan Permohonan Kredit	53
2.5.7	Persetujuan Permohonan Kredit	54
2.5.8	Pencairan Fasilitas Kredit	55
2.5.9	Pelunasan Fasilitas Kredit	56

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	58
-----	------------------------	----

3.2	Metode Penelitian	58
3.2.1	Penentuan Responden	59
3.2.2	Operasional Variabel	59
3.2.3	Variabel Pemeriksaan Operasional	60
3.2.4	Variabel Terjadinya Kredit.....	61
3.2.5	Teknik Analisa Data	63
3.3	Pengujian Data	63
3.3.1	Uji Validitas	63
3.3.2	Uji Reabilitas	65
3.3.3	Analisa Koefisien Korelasi Pearson	65
3.3.4	Rancangan Pengujian Hipotesis	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	71
4.1.1	Sejarah Perusahaan	71
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	73
4.1.3	Kegiatan Usaha	74
4.1.4	Struktur Organisasi	76
4.1.5	Uraian Tugas	77
4.1.6	Peranan Pemeriksaan Operasional	90
4.1.6.1	Pelaksanaan pemeriksaan Operasional	90
4.1.6.2	Tahapan Peranan Pemeriksaan Operasional	91
4.1.7	Tahap-tahap Prosedur Umum Pemberian Kredit	94
4.2	Pembahasan	101
4.2.1	Karakteristik Responden	101
4.2.1.1	Analisa Kuesioner	101
4.2.1.2	Distribusi Frekuensi Responden	101
4.2.2	Deskripsi Jawaban	107
4.2.2.1	Pemeriksaan Operasional	108
4.2.2.2	Terjadinya Kredit Bermasalah	111

4.2.3	Pengujian Data	112
4.2.3.1	Pengujian Validitas	113
4.2.3.2	Pengujian Reabilitas	115
4.2.4	Analisis Korelasi Pearson	117
4.2.4.1	Korelasi Pearson untuk X dan Y	117
4.2.4.2	Koefisien Determinasi	120
4.2.4.3	Uji Signifikan Koefisien Korelasi	121

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	124

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	102
Diagram 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	103
Diagram 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	104
Diagram 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	105
Diagram 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Kerja.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ikhtisar Variabel, Dimensi, Indicator, dan No Item	61
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	101
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	103
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan.....	104
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	105
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja....	106
Tabel 4.6	Analisa Jawaban Responden terhadap Pernyataan Mengenai Peranan Pemeriksaan Operasional Tahap Pendahuluan.....	108
Tabel 4.7	Analisa Jawaban Responden terhadap Pernyataan Mengenai Peranan Pemeriksaan Operasional Tahap Pemeriksaan Mendalam.....	109
Tabel 4.8	Analisa Jawaban Responden terhadap Pernyataan Mengenai Peranan Pemeriksaan Operasional Tahap Pelaporan.....	110
Tabel 4.9	Analisa Jawaban Responden terhadap Pertanyaan Mengenai Terjadinya Kredit Bermasalah.....	111
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Validitas Variabel X	113
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	114
Tabel 4.12	Korelasi Pearson	117

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan dari Perusahaan PT Bank 'X' ,Tbk.
- Lampiran 2 Struktur Organisasi PT Bank 'X' ,Tbk
- Lampiran 3 Aplikasi Kredit, Aplikasi Pembukaan Rekening
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Perhitungan SPSS
- Lampiran 6 Data Penulis